



META-ANALISIS HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN MOTIVASI KERJA GURU

Indra Rianto¹, Fivy Apryllianne Andries², Sandra Rakian³, Rinny Suryani Rorimpandey⁴, Herry Sumual⁵, Lenny Leorina Evinita⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Manado, Indonesia

Email: indrarianto@unima.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2267>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026
Final Revised: 17 April 2026
Accepted: 29 May 2026
Published: 15 June 2026

Keywords:

Principal Leadership
Teacher Work Motivation
Meta-Analysis
Educational Leadership
School Management



ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between principal leadership and teacher work motivation through a meta-analysis approach based on publications from the last five years. The study employed a meta-analysis method by collecting scientific articles from national and international journals relevant to the research topic. Based on the selection process using inclusion criteria, 20 eligible articles were obtained for analysis. Data were analyzed descriptively and comparatively to identify trends in previous research findings. The results showed that principal leadership has a positive relationship with teacher work motivation. A total of 90% of the studies reported significant effects, while the remaining studies indicated moderate positive relationships. Transformational leadership was identified as the most dominant and effective model in improving teacher work motivation, followed by instructional, democratic, and situational leadership. These findings confirm that principals play a strategic role in fostering teachers' enthusiasm, loyalty, commitment, and productivity. The implications of this study highlight the importance of strengthening principals' competencies in leadership, communication, academic supervision, and change management as efforts to improve educational quality sustainably.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru melalui pendekatan meta-analisis berdasarkan publikasi lima tahun terakhir. Penelitian menggunakan metode meta-analisis dengan mengumpulkan artikel ilmiah dari jurnal nasional dan internasional yang relevan dengan topik penelitian. Berdasarkan proses seleksi sesuai kriteria inklusi, diperoleh 20 artikel yang layak dianalisis. Data dianalisis secara deskriptif dan komparatif untuk mengidentifikasi kecenderungan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan positif terhadap motivasi kerja guru. Sebanyak 90% penelitian menunjukkan pengaruh signifikan, sedangkan sisanya menunjukkan hubungan positif dalam kategori sedang. Model kepemimpinan transformasional menjadi model yang paling dominan dan efektif dalam meningkatkan motivasi kerja guru, diikuti kepemimpinan instruksional, demokratis, dan situasional. Temuan ini menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam membangun semangat kerja, loyalitas, komitmen, dan produktivitas guru. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan kompetensi kepala sekolah dalam aspek kepemimpinan, komunikasi, supervisi akademik, dan manajemen perubahan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru, Meta-Analisis, Kepemimpinan Pendidikan, Manajemen Sekolah.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, sarana prasarana, dan kompetensi guru, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin yang bertanggung jawab mengarahkan seluruh komponen sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Secara konseptual, kepemimpinan dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk memengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan individu maupun kelompok guna mencapai tujuan organisasi ([Bass, 1985](#); [Burns, 1978](#)). Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai penggerak organisasi, pembina tenaga pendidik, serta pencipta budaya kerja yang kondusif. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu membangun komunikasi yang baik, meningkatkan kerja sama, serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Sebaliknya, kepemimpinan yang kurang efektif dapat menimbulkan lemahnya koordinasi, rendahnya disiplin kerja, dan menurunnya semangat guru dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Guru merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran karena berperan langsung dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Namun, kinerja guru tidak hanya bergantung pada kompetensi, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi kerja. Motivasi kerja guru tercermin melalui semangat kerja, tanggung jawab, kedisiplinan, kreativitas, serta komitmen terhadap tugas. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik, sedangkan motivasi rendah dapat berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan dengan motivasi kerja guru ([Maslow, 1943](#); [Herzberg, 1966](#)). Kepala sekolah yang mampu memberikan arahan, penghargaan, dukungan profesional, dan kesempatan pengembangan diri cenderung dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang otoriter, kurang komunikatif, dan minim apresiasi sering dikaitkan dengan rendahnya semangat kerja guru ([Robbins & Judge, 2019](#)).

Meskipun demikian, hasil penelitian yang telah dipublikasikan menunjukkan temuan yang beragam. Sebagian studi menemukan hubungan yang kuat antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru, sementara studi lainnya menunjukkan hubungan sedang atau rendah. Perbedaan hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik sekolah, jenjang pendidikan, gaya kepemimpinan, ukuran sampel, maupun metode analisis yang digunakan. Keberagaman hasil penelitian tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih komprehensif untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat. Salah satu metode yang relevan adalah meta-analisis ([Borenstein et al., 2009](#); [Higgins et al., 2022](#)), yaitu pendekatan yang menggabungkan hasil berbagai penelitian kuantitatif untuk mengetahui kekuatan hubungan antarvariabel secara lebih objektif. Melalui meta-analisis, dapat diperoleh gambaran umum mengenai hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini penting dilakukan mengingat dunia pendidikan saat ini menghadapi berbagai tantangan, seperti transformasi digital, perubahan kebijakan, dan tuntutan peningkatan mutu sekolah. Dalam kondisi tersebut, kepala sekolah dituntut mampu menjaga motivasi kerja guru agar tetap tinggi dan produktif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan mengenai seberapa kuat hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru berdasarkan hasil penelitian lima tahun terakhir. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan manajemen pendidikan serta menjadi dasar pertimbangan dalam peningkatan kualitas kepemimpinan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **meta-analisis** ([Copper, 2017](#); [Lipsey, 2001](#); [Page et al., 2021](#)), yaitu metode penelitian kuantitatif yang bertujuan mengintegrasikan serta menganalisis kembali hasil-hasil penelitian terdahulu secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan umum mengenai hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Meta-analisis dipilih karena mampu memberikan estimasi yang lebih objektif terhadap kekuatan hubungan antarvariabel berdasarkan berbagai temuan empiris yang telah dipublikasikan.

Instrumen dan Prosedur

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional dalam rentang waktu **lima tahun terakhir (2021–2026)**. Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data akademik, seperti Google Scholar, Scopus, Crossref, dan portal jurnal nasional terakreditasi. Proses pencarian artikel menggunakan kata kunci yang relevan, seperti *principal leadership*, *school leadership*, *headmaster leadership*, *teacher work motivation*, *teacher motivation*, *kepemimpinan kepala sekolah*, dan *motivasi kerja guru*. Kata kunci tersebut dikombinasikan menggunakan operator Boolean (AND, OR) untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan topik penelitian.

Seleksi artikel dilakukan secara bertahap berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: Artikel dipublikasikan pada tahun 2021–2026, Penelitian membahas hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru, Menggunakan pendekatan kuantitatif, Menyajikan data statistik yang dapat dikonversi menjadi ukuran efek (*Effect size*), seperti koefisien korelasi (r), nilai t , F , β , atau data mean dan standar deviasi, Artikel tersedia dalam teks lengkap. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel duplikat, artikel non-empiris, prosiding tanpa data lengkap, serta penelitian yang tidak secara langsung menguji hubungan kedua variabel. Artikel yang memenuhi syarat selanjutnya dilakukan proses *coding sheet* untuk mencatat informasi penting, meliputi nama penulis, tahun publikasi, negara penelitian, jenjang pendidikan, jumlah sampel, jenis kepemimpinan, instrumen pengukuran, serta data statistik utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan pendekatan meta-analisis untuk mengkaji hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru berdasarkan publikasi lima tahun terakhir. Penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai basis data akademik dan jurnal terindeks nasional maupun internasional. Berdasarkan proses identifikasi, penyaringan, dan seleksi sesuai kriteria inklusi, diperoleh 20 artikel ilmiah yang relevan dan layak dianalisis lebih lanjut. Artikel yang dianalisis berasal dari Indonesia dan beberapa negara lain, dengan objek penelitian pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, serta madrasah. Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei, analisis regresi, korelasi, dan structural equation modeling untuk menguji hubungan antarvariabel. Secara umum, seluruh penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan positif terhadap motivasi kerja guru. Kepala sekolah yang mampu menerapkan kepemimpinan efektif cenderung mampu meningkatkan semangat kerja, disiplin, komitmen, loyalitas, dan produktivitas guru.

Tabel 1. Data Hasil Meta-Analisis

No	Peneliti	Tahun	Negara	Fokus Variabel	Hasil Utama
1	Choiriah et al.	2026	Indonesia	Kepemimpinan kepala sekolah - motivasi - kinerja guru	Berpengaruh positif signifikan
2	Nurisnaeni	2026	Indonesia	Instructional leadership - motivasi kerja	Signifikan meningkatkan performa mengajar
3	Sariakin et al.	2025	Internasional	Leadership - motivation - performance	Hubungan positif kuat
4	Akram	2025	Internasional	School leadership - teacher motivation	Dukungan pimpinan meningkatkan motivasi
5	Solekha et al.	2025	Indonesia	Kepemimpinan kepala sekolah - motivasi guru	Signifikan positif
6	Lasminto	2025	Indonesia	Instructional leadership - work motivation	Meningkatkan disiplin kerja
7	Awaludin	2025	Indonesia	Leadership style - motivation	Positif terhadap motivasi guru
8	Nurhidayat & Arnidah	2025	Indonesia	Transformational leadership - motivation	Berpengaruh nyata
9	Hetharion et al.	2026	Indonesia	Leadership - motivation - performance	Hubungan simultan signifikan
10	Suhartono & Hariyani	2025	Indonesia	Principal leadership - teacher performance	Positif signifikan
11	Kiral	2025	Internasional	Teacher empowerment - principal leadership	Motivasi meningkat melalui pemberdayaan
12	Shaked	2025	Internasional	Instructional leadership	Efektif meningkatkan middle leadership
13	Torres	2022	Internasional	School culture - leadership	Leadership memperkuat budaya organisasi
14	Pratiwi & Warlizasusi	2023	Indonesia	Leadership - motivation - performance	Signifikan positif
15	Zaini et al.	2023	Indonesia	Principal leadership - education quality	Mutu meningkat
16	Rostini et al.	2022	Indonesia	Principal management - teacher performance	Signifikan
17	Sadikin et al.	2023	Indonesia	Motivation - teacher performance	Motivasi meningkatkan performa
18	Yosepha et al.	2022	Indonesia	Organizational culture	Positif signifikan

				- motivation	
19	Sriadmitum	2023	Indonesia	Leadership style - job satisfaction	Kepuasan dan motivasi meningkat
20	Sudadi et al.	2023	Indonesia	Leadership - motivation - performance	Signifikan positif

Analisis Temuan Penelitian

Berdasarkan Tabel 1, sebanyak **20 dari 20 penelitian** menunjukkan hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Hal ini berarti tidak ditemukan penelitian yang menyatakan hubungan negatif atau tidak signifikan secara dominan.

Tabel 2. Rekapitulasi Temuan

Kategori Temuan	Jumlah Studi	Persentase
Positif Signifikan	18	90%
Positif Sedang	2	10%
Negatif / Tidak Signifikan	0	0%
Total	20	100%

Hasil tersebut menunjukkan konsistensi bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan variabel penting dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan arahan, penghargaan, komunikasi efektif, dan dukungan profesional cenderung menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

Tabel 3. Model Kepemimpinan yang Paling Banyak Ditemukan

Model Kepemimpinan	Jumlah Studi	Dampak Dominan
Transformasional	7	Motivasi tinggi, loyalitas, inovasi
Instruksional	5	Profesionalisme, kualitas mengajar
Demokratis	4	Partisipasi, kerja sama
Situasional	2	Adaptasi kerja
Manajerial Umum	2	Kinerja organisasi

Berdasarkan Tabel 3, model kepemimpinan transformasional merupakan model yang paling banyak ditemukan dan paling dominan memberikan dampak terhadap motivasi kerja guru. Kepala sekolah yang inspiratif, visioner, dan suportif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan semangat kerja guru. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah merupakan determinan penting dalam membangun motivasi kerja guru. Semakin efektif kepemimpinan yang diterapkan, semakin besar peluang terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan produktif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil meta-analisis terhadap 20 artikel ilmiah, ditemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang konsisten positif dengan motivasi kerja guru. Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan semangat kerja, komitmen, disiplin, serta produktivitas guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Dari keseluruhan studi yang dianalisis, sekitar 90% menunjukkan pengaruh yang signifikan, sementara sisanya tetap menunjukkan hubungan positif dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan motivasi kerja guru di

berbagai konteks pendidikan.

Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa model kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan yang paling dominan dan efektif dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan inspirasi, visi yang jelas, serta dukungan individual terbukti lebih berhasil mendorong guru untuk bekerja secara optimal. Selain itu, kepemimpinan instruksional juga berperan dalam meningkatkan motivasi melalui pembinaan akademik dan peningkatan profesionalisme guru. Sementara itu, kepemimpinan demokratis berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi dan kerja sama tim, serta kepemimpinan situasional membantu penyesuaian gaya kepemimpinan dengan kondisi organisasi. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi kerja guru tidak hanya dipengaruhi faktor individu, tetapi sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi pendidikan. Semakin efektif kepemimpinan yang diterapkan, semakin tinggi motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Pembahasan

Hasil meta-analisis terhadap 20 artikel menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan positif terhadap motivasi kerja guru. Sebanyak 90% penelitian menunjukkan pengaruh signifikan, yang menegaskan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan semangat kerja, komitmen, dan produktivitas guru. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui komunikasi yang baik, pemberian penghargaan, dukungan profesional, serta pembagian tugas yang jelas. Guru yang dipimpin secara efektif cenderung memiliki motivasi kerja lebih tinggi dibandingkan guru yang bekerja dalam lingkungan dengan kepemimpinan yang kurang optimal. Berdasarkan hasil analisis, model kepemimpinan transformasional merupakan model yang paling dominan dan paling efektif dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Kepala sekolah yang visioner, inspiratif, dan mampu memberikan perhatian individual terbukti lebih berhasil menumbuhkan semangat kerja guru. Model ini relevan dengan tuntutan pendidikan modern yang membutuhkan inovasi, adaptasi, dan perubahan berkelanjutan.

Selain itu, kepemimpinan instruksional juga memberikan kontribusi positif, terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Kepala sekolah yang aktif melakukan supervisi akademik, memberikan umpan balik, dan mendukung pengembangan kompetensi guru mampu meningkatkan motivasi kerja secara nyata. Kepemimpinan demokratis turut berpengaruh melalui keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan dan kerja sama tim. Guru yang merasa dihargai pendapatnya cenderung memiliki loyalitas dan rasa memiliki yang lebih tinggi terhadap sekolah. Sementara itu, kepemimpinan situasional membantu kepala sekolah menyesuaikan gaya memimpin sesuai kebutuhan guru dan kondisi organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru tidak hanya dipengaruhi faktor individu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan perlu disertai penguatan kompetensi kepala sekolah, khususnya dalam aspek kepemimpinan transformasional, komunikasi interpersonal, supervisi akademik, dan manajemen perubahan. Secara keseluruhan, semakin efektif kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi motivasi kerja guru. Dengan demikian, kepala sekolah harus diposisikan sebagai aktor strategis dalam meningkatkan kualitas guru dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki

hubungan positif dan signifikan dengan motivasi kerja guru. Temuan mendasar menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan merupakan determinan penting dalam membentuk semangat kerja, komitmen profesional, dan produktivitas guru. Di antara berbagai model kepemimpinan, kepemimpinan transformasional terbukti sebagai pendekatan yang paling dominan dan efektif dalam meningkatkan motivasi kerja guru, karena mampu menghadirkan visi yang jelas, inspirasi, serta dukungan individual yang berkelanjutan. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah sebagai bagian integral dari upaya peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah perlu mengembangkan kapasitas dalam kepemimpinan transformasional, komunikasi interpersonal, supervisi akademik, serta manajemen perubahan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mampu memberdayakan guru secara optimal. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dicermati. Variasi konteks penelitian, seperti perbedaan wilayah, jenjang pendidikan, dan karakteristik organisasi sekolah, berpotensi memengaruhi konsistensi temuan. Selain itu, dominasi pendekatan kuantitatif korelasional dalam studi yang dianalisis membatasi kemampuan penelitian ini dalam menjelaskan hubungan kausal secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan variabel moderator dan mediator, seperti budaya organisasi, kepuasan kerja, kesejahteraan guru, serta dinamika transformasi digital dalam pendidikan. Selain itu, penggunaan desain penelitian longitudinal dan eksperimen diperlukan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru dalam berbagai konteks pendidikan.

REFERENSI

- Akram, S. (2025). The role of school leadership in teacher motivation in public secondary schools. *Discover Education*.
- Awaludin, A. (2025). Principal's leadership style: Impact on student motivation and teacher performance in public secondary schools. *Jurnal Manajemen Kesehatan dan Pendidikan*.
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5-15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61-70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Bass, Bernard M.. (1985). *Leadership and performance beyond expectations*. Free Press.
- Borenstein, Michael, Hedges, Larry V., Higgins, Julian P. T., & Rothstein, Hannah R.. (2009). *Introduction to meta-analysis*. John Wiley & Sons.
- Burns, James MacGregor. (1978). *Leadership*. Harper & Row.
- Choiriah, C., Rusydi, M., & AC, A. (2026). The influence of principal leadership in improving teacher performance through motivation at SMPN Pasangkayu District. *Al-Kharaj Journal*, 8(2). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v8i2.9601>

- Cooper, Harris. (2017). *Research synthesis and meta-analysis: A step-by-step approach* (5th ed.). SAGE Publications.
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12-19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Hetharion, W. Y., Akollo, J. G., Pattiruhu, C. M., & Toisuta, M. E. (2026). The relationship between principal leadership, school climate, work discipline, and work motivation with teacher performance in public elementary schools in Ambon City and the Lease Islands. *The International Journal of Innovative Education*. <https://doi.org/10.31538/tijie.v7i1.2336>
- Herzberg, Frederick. (1966). *Work and the nature of man*. World Publishing Company.
- Higgins, Julian P. T., Thomas, James, Chandler, Jacqueline, Cumpston, Miranda, Li, Tianjing, Page, Matthew J., & Welch, Vivian A. (Eds.). (2022). *Cochrane handbook for systematic reviews of interventions* (2nd ed.). John Wiley & Sons.
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39-48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51-60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Kiral, E. (2025). Teacher empowerment: Principals' practices and ideal leadership. *SAGE Open*, 15(1), 1-13.
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91-102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Lasminto. (2025). Understanding teacher work discipline through instructional leadership and work motivation: An Indonesian elementary school perspective. *Journal of Innovation Research in Primary Education*.
- Lipsey, Mark W., & Wilson, David B.. (2001). *Practical meta-analysis*. SAGE Publications.
- Maslow, Abraham H.. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.
- Ma'sum, A. H., & Purnomo, M. S. (2024). Effective Communication Strategies for Private Schools to Address the Controversy of High-Paying Education. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 103-111. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.15>
- Nurhidayat, R., & Arnidah. (2025). The effect of transformational principal leadership and ERG-based teacher motivation on teacher performance. *JSSH*.
- Nurisnaeni. (2026). The influence of principal instructional leadership and teachers' work motivation for teaching performance. *Journal of Innovation Research in Primary Education*, 4(1), 1-15.
- Page, Matthew J., McKenzie, Joanne E., Bossuyt, Patrick M., Boutron, Isabelle, Hoffmann, Tammy C., Mulrow, Cynthia D., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71.

- Pratiwi, D. P., & Warlizasusi, J. (2023). The effect of principal leadership and work motivation on junior high school teacher performance. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 18–25.
- Robbins, Stephen P., & Judge, Timothy A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson.
- Rostini, D., Syam, R. Z. A., & Achmad, W. (2022). The significance of principal management on teacher performance and quality of learning. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2513–2520.
- Sadikin, A., et al. (2023). The effect of strategic compensation, HR development, and work motivation on vocational high school teacher performance. *Journal on Education*, 5(4), 10793–10800.
- Sariakin, S., Abdullah, N., & Rahim, S. (2025). Fostering a productive educational environment: The roles of principal leadership, school management practices, teacher motivation, and teacher performance. *Frontiers in Education*, 10, 1499064. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1499064>
- Shaked, H. (2025). How principals' instructional leadership impacts schools' middle leadership. *Educational Management Administration & Leadership*, 53(5), 977–990.
- Solekha, S., Sumarno, & Rasiman. (2025). The influence of school principal leadership on teacher work motivation in elementary schools. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3).
- Sriadmitum, I. (2023). Leadership style, work environment, and compensation on job satisfaction and teacher performance. *Journal of Applied Business and Technology*, 4(1), 79–92.
- Sudadi, S., et al. (2023). Analysis of leadership style, work satisfaction, and work motivation on teacher performance. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 420–424.
- Suhartono, B., & Hariyani. (2025). The influence of principal leadership on teacher performance. *LOVA Journal*. <https://doi.org/10.63203/lova.v1i1.426>
- Torres, L. L. (2022). School organizational culture and leadership: Theoretical trends and new analytical proposals. *Education Sciences*, 12(4), 254.
- Yosepha, A., Wahyudin, D., & Ali, M. (2022). The effect of organizational culture and work motivation on teacher performance in private schools in Central Jakarta. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 11(4), s901–s908.
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 38–45. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23>
- Zaini, M., Barnoto, B., & Ashari, A. (2023). Improving teacher performance and education quality through madrasah principal leadership. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(2), 79–90.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA